

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mimi bisa disebut juga (*horseshoe crab*) yang merupakan salah satu hewan unik yang berasal dari family Limulidae. Kepadatan, keanekaragaman dan penyebaran fauna yang hidup di suatu ekosistem akan mengalami perubahan jika adanya kontraksi pada lingkungan. Mimi merupakan salah satu *living fossil animal* yang ada di dunia dan biota perairan yang eksotik (Eldredge dan Stanley, 1984). Hewan ini ditemukan pada zaman Paleolitikum periode Ordovician dan diduga nenek moyangnya berasal dari zaman Mesozoikum. Keberadaan Mimi saat ini di dunia terdapat empat jenis Mimi, adapun jenis Mimi yang ditemukan hidup disekitar kawasan pantai Asia salah satunya Indonesia dan biasa disebut dengan *Asian horseshoe crab* yaitu antara lain *Carcinoscorpius rotundicauda* (Latreille, 1802), *Tachypleus gigas* (Müller, 1785), dan *Tachypleus tridentatus* (Leach, 1819). Satu jenis lagi yang hanya ditemukan di pantai Atlantik Amerika Utara yaitu *Limulus polyphemus* atau biasa dikenal sebagai *Atlantic horseshoe crab* (Walls et al 2002).

Perairan Selat Madura khususnya daerah perairan Desa Randu Putih Kabupaten Probolinggo memiliki karakteristik lingkungan yang cukup baik untuk keberlangsungan hidup Mimi. Perairan di Desa Randu Putih Kabupaten Probolinggo merupakan kawasan yang terdapat ekosistem mangrove dan memiliki muara sungai yang masih aktif sesuai dengan alamnya. Perairan Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu lokasi tempat berkumpulnya Hiu Paus pada musim-musim tertentu. Parameter perairan Desa Randu Putih merupakan kisaran yang masih layak untuk kehidupan Mimi yang mana memiliki kisaran salinitas berkisar 31-31 ppt, pH berkisar 7,8-8,3 dan kecepatan arus 0.06 sampai 0,33 m/s (Asih, 2018).

Mimi atau belangkas merupakan organisme yang dilindungi, ada beberapa undang-undang yang melindungi keberadaan biota ini salah satunya Keputusan Menteri Kehutanan No. 12/KPS-II/ 1987 dan terbaru yaitu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018) menerangkan bahwa Mimi termasuk hewan yang dilindungi. Mimi sebagai salah satu hewan yang dilindungi memiliki kerentanan terhadap penurunan populasi (Khairul dan Zunaidy, 2019). Penelitian terkait Mimi sudah cukup banyak dilakukan di Negara-negara lain,

sedangkan di Indonesia penelitian mengenai Mimi sangat sedikit dilakukan, oleh karena itu pentingnya sebuah riset yang menjelaskan tentang struktur komunitas Mimi (*Horseshoe crab*) serta deskripsi lingkungan yang terdapat di daerah ekosistem Mimi khususnya di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo, inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini dilaksanakan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Jenis Mimi (*Horseshoe crab*) apa saja yang ditemukan di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana kepadatan Mimi (*Horseshoe crab*) di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana struktur komunitas Mimi (*Horseshoe crab*) di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo?
4. Bagaimana kualitas perairan dan kondisi lingkungan Mimi (*Horseshoe crab*) di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan pengambilan data Mimi (*Horseshoe crab*) dan struktur komunitas Mimi yang diperoleh pada perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo, serta data kualitas perairan antara lain suhu, salinitas, arus, kecerahan, pH, DO dan data jenis sedimen.

1.4 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui jenis Mimi (*Horseshoe crab*) yang ditemukan di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo
2. Mengetahui kualitas air dan jenis sedimen yang ada di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo.
3. Mengetahui struktur komunitas Mimi (*Horseshoe crab*) yang terdapat di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo.
4. Mengetahui kepadatan Mimi (*Horseshoe crab*) di perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh berupa data kualitas air, jenis sedimen, kelimpahan dan struktur komunitas Mimi di Perairan Desa Randu Putih, Kabupaten Probolinggo dan dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.